

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Konsentrasi 30% ekstrak daun sarang banua yang paling efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dengan rata-rata zona hambat 11,3 mm dan bakteri *Staphylococcus epidermis* dengan rata-rata zona hambat 10,5 mm.
2. Formulasi sediaan *facial wash* dengan konsentrasi ekstrak daun sarang banua yang paling tinggi untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermis* adalah 30% (formulasi F3) dengan rata-rata zona hambat secara berturut-turut yaitu 9,3 mm dan 9,93 mm.
3. Berdasarkan hasil pengujian aktivitas antibakteri dan sifat fisik dan sifat kimia pada sediaan *facial wash* ekstrak daun sarang banua dapat disimpulkan bahwa formulasi F3 merupakan formulasi yang paling tinggi selain tidak mengalami perubahan fisik seperti warna, bau, wujud, dan homogenitas, untuk viskositas 259,9039 cP, tidak menimbulkan iritasi pada saat digunakan dan memiliki pH 5.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dalam penelitian ini perlu adanya kajian ulang atau penelitian lanjutan untuk meningkatkan kualitas penelitian